

**MENSOSIALISASIKAN PENTINGNYA LITERASI DIGITAL  
PENGUNAAN INTERNET UNTUK PELAYANAN PUBLIK BAGI  
SISWA SMP**

Tri Nadia Febrianti \*<sup>1</sup>, Dini oktavia putri\*<sup>2</sup> Herwan MDK \*<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Email: [nadiafebrianti482@gmail.com](mailto:nadiafebrianti482@gmail.com)<sup>1</sup>, [dinoktaviaputri13@gmail.com](mailto:dinoktaviaputri13@gmail.com)<sup>2</sup>  
[herwanmdk@umb.ac.id](mailto:herwanmdk@umb.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

*The importance of digital literacy is increasingly urgent in the current digital era, especially in the context of using the internet for public services. This research aims to socialize and increase awareness about digital literacy among junior high school (SMP) students. The main focus is on how students can use the internet effectively and safely to access and utilize public services, such as online registration, health information, and educational services. The socialization methods used include workshops, group discussions, and digital simulations of the use of public services. The research results showed that after socialization, there was a significant increase in students' understanding and ability to use the internet for public service purposes. This outreach not only improves students' technical skills, but also strengthens their awareness of the importance of digital literacy in everyday life. Thus, it is hoped that this program can become an effective model to be implemented in other schools in order to prepare the younger generation to be more digitally literate.*

**Keywords:** Digital Literacy, Digital Era, Internet for Public Services, Junior High School Students, Digital Simulations, Technical Skills

**Abstrak**

Pentingnya literasi digital semakin mendesak di era digital saat ini, terutama dalam konteks penggunaan internet untuk pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan meningkatkan kesadaran tentang literasi digital di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Fokus utamanya adalah pada bagaimana siswa dapat menggunakan internet secara efektif dan aman untuk mengakses dan memanfaatkan layanan publik, seperti pendaftaran online, informasi kesehatan, dan layanan pendidikan. Metode sosialisasi yang digunakan meliputi workshop, diskusi kelompok, dan simulasi penggunaan layanan publik secara digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah sosialisasi, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan siswa dalam menggunakan internet untuk keperluan pelayanan publik. Sosialisasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memperkuat kesadaran mereka akan pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang lebih melek digital.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Era Digital, Internet untuk Pelayanan Publik, Siswa SMP, Simulasi Digital, Keterampilan Teknis.

## **A. Pendahuluan**

Dengan meningkatnya akses internet di kalangan remaja, penting bagi siswa SMP untuk memahami cara menggunakan internet secara bijak dan aman, terutama dalam konteks pelayanan publik. Literasi digital meliputi kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang ditemukan di internet secara efektif. Dalam konteks pelayanan publik, ini berarti siswa harus mampu mengakses layanan publik online, seperti layanan administrasi pemerintah, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain, serta menggunakan informasi tersebut secara etis dan bertanggung jawab.

Meningkatnya ketergantungan pada layanan publik digital menuntut peningkatan kesadaran dan pemahaman di kalangan siswa tentang pentingnya literasi digital. Dengan literasi digital yang baik, siswa tidak hanya dapat memanfaatkan teknologi untuk keperluan sehari-hari, tetapi juga dapat berkontribusi secara positif terhadap masyarakat.

Pentingnya literasi digital juga diperkuat oleh fakta bahwa penggunaan internet yang tidak tepat dapat membawa dampak negatif, seperti penyebaran informasi yang salah (hoaks), penipuan, dan berbagai bentuk kejahatan siber. Oleh karena itu, pendidikan literasi digital di sekolah menengah pertama menjadi sangat penting untuk memastikan generasi muda siap menghadapi tantangan di dunia digital.

## **B. Metode Kegiatan**

### **1. Persiapan dan Perencanaan**

- **Identifikasi Kebutuhan:** Melakukan survei awal kepada siswa SMP untuk memahami tingkat literasi digital mereka, terutama terkait penggunaan internet untuk pelayanan publik.
- **Penyusunan Materi:** Materi sosialisasi disusun dengan fokus pada penggunaan internet secara aman, etis, dan efektif untuk mengakses layanan publik, seperti pembuatan KTP, pengajuan beasiswa, dan layanan kesehatan.
- **Koordinasi dengan Pihak Sekolah:** Bekerja sama dengan guru dan staf sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan sosialisasi.

### **2. Pelaksanaan Sosialisasi**

- **Penyampaian Materi:** Pemaparan materi sosialisasi kepada siswa dengan metode yang interaktif, seperti presentasi, diskusi kelompok, dan tanya jawab. Penyampaian

materi dapat dilakukan oleh tenaga ahli di bidang literasi digital atau pengajar yang sudah terlatih.

- **Praktik Langsung:** Siswa diajak untuk langsung mempraktikkan cara mengakses dan menggunakan berbagai layanan publik secara online. Misalnya, simulasi pendaftaran online atau pencarian informasi terkait layanan publik.
- **Penggunaan Media Visual dan Interaktif:** Menggunakan video, infografis, dan aplikasi digital untuk memperjelas pemahaman siswa tentang pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mengakses layanan publik.

### 3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- **Evaluasi Pemahaman:** Setelah kegiatan selesai, lakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Evaluasi ini dapat berupa kuis atau penilaian terhadap simulasi yang telah dilakukan.
- **Sosialisasi literasi digital** ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam mengakses dan memanfaatkan layanan publik secara online, serta untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya literasi digital dalam kehidupan modern.
- **Pemberian Sertifikat Partisipasi:** Sebagai bentuk apresiasi, siswa yang mengikuti kegiatan dapat diberikan sertifikat partisipasi.
- **Tindak Lanjut:** Mengadakan pertemuan lanjutan atau kegiatan pendukung untuk memastikan siswa terus menerapkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya literasi digital dalam penggunaan internet untuk pelayanan publik diadakan di Smp it rabbi radhiyyah pada tanggal 20 agustus 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang siswa SMP kelas 9 A dan dilaksanakan dalam bentuk seminar serta diskusi interaktif.

Materi yang Disampaikan:

1. **Pengertian Literasi Digital:** Siswa diberikan pemahaman mengenai apa itu literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, berbagi, dan menciptakan konten menggunakan teknologi informasi dan internet.

2. Penggunaan Internet dalam Pelayanan Publik: Sosialisasi ini juga menyoroti berbagai layanan publik yang dapat diakses secara digital seperti pendaftaran sekolah, pembayaran pajak, dan layanan administrasi lainnya.
3. Keamanan dan Etika dalam Berinternet: Aspek penting lainnya yang dibahas adalah keamanan digital, privasi, dan etika dalam penggunaan internet, terutama dalam mengakses dan memanfaatkan layanan publik.
4. Partisipasi dan Tanggapan Siswa: Siswa menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam kegiatan ini. Dalam sesi tanya jawab, banyak siswa yang aktif bertanya mengenai bagaimana mereka dapat lebih aman dalam menggunakan internet dan memanfaatkan layanan publik secara efektif.

Kegiatan sosialisasi ini penting mengingat perkembangan teknologi yang pesat dan peningkatan penggunaan internet dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam mengakses layanan publik. Literasi digital menjadi keterampilan yang esensial, terutama bagi generasi muda, yang akan menjadi pengguna utama teknologi di masa depan.

literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan kritis dalam menggunakan informasi yang didapat dari internet. Ini sangat relevan dalam konteks pelayanan publik, di mana akurasi dan kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh sangat penting.

Selain itu, literasi digital juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat digital. Misalnya, mereka diajarkan untuk mengenali informasi yang valid dan tidak termakan hoaks, yang sering kali menjadi tantangan dalam era informasi digital saat ini.

Keamanan digital yang disampaikan dalam kegiatan ini juga sangat relevan. Sebagai generasi yang tumbuh bersama teknologi, siswa perlu dilatih untuk selalu berhati-hati dengan data pribadi mereka dan memahami risiko yang terkait dengan penggunaan internet. Kesadaran ini dapat membantu mereka dalam memanfaatkan internet untuk pelayanan publik dengan cara yang lebih aman dan bertanggung jawab.



**Gambar 1** menjelaskan tentang penting nya literasi digital penggunaan internet untuk pelayanan publik bagi siswa/i smp it rabbi radhiyah



**Gambar 2** memberikan pertanyaan kepada siswi smp it rabbi radhiyah



**Gambar 3** setelah selesai sosialisasi, foto bersama kepada siswi2 smp it rabbi rodhiyah

#### **D. Kesimpulan**

Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi digital, terutama dalam konteks penggunaan internet untuk pelayanan publik. Tindak lanjut berupa kegiatan serupa atau pengembangan materi lebih lanjut akan sangat bermanfaat untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang ini.

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya literasi digital dalam penggunaan internet untuk pelayanan publik bagi siswa SMP telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para siswa mengenai peran penting internet dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mengakses layanan publik. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan internet, memahami hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna, serta menghindari risiko penyalahgunaan informasi di dunia maya. Sosialisasi ini juga menekankan pentingnya keamanan data pribadi serta etika dalam berinteraksi di dunia digital. Dengan meningkatnya pemahaman ini, diharapkan siswa SMP dapat menjadi agen perubahan yang memanfaatkan teknologi secara positif untuk kepentingan bersama.

#### **Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi pentingnya literasi digital dan penggunaan internet untuk pelayanan publik bagi siswa SMP.

Kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dari kepala sekolah, para guru, serta seluruh siswa yang antusias mengikuti kegiatan ini. Terima kasih juga kepada para narasumber yang telah membagikan ilmu dan pengalaman berharga, serta kepada panitia yang telah bekerja keras untuk menyelenggarakan acara ini. Kami berharap bahwa melalui sosialisasi ini, para siswa dapat lebih memahami pentingnya literasi digital dan mampu memanfaatkan internet dengan bijak untuk mendukung kegiatan belajar serta memahami pelayanan publik yang ada. Semoga ilmu yang telah diperoleh dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Hobbs, R. (2017). *Create to Learn: Introduction to Digital Literacy*. John Wiley & Sons.

Livingstone, S., & Helsper, E. (2010). Balancing opportunities and risks in teenagers' use of the internet: The role of online skills and internet self-efficacy. *New Media & Society*, 12(2), 309-329.

OECD (2016). *Skills for a Digital World. Policy Brief on the Future of Work*.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo): *Panduan dan kebijakan terkait literasi digital*.

UNICEF: *Studi tentang literasi digital di kalangan anak dan remaja*.

Buku "Digital Citizenship in Schools" oleh Mike Ribble: *Membahas pentingnya pendidikan literasi digital di sekolah*.